

**PERBEDAAN INDEKS DMF-T DAN OHI-S PADA ANAK DENGAN SUSUNAN GIGI
BERJEJAL, NORMAL DAN DIASTEMA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 DEMPET DEMAK**

Muhammad Iqbal Ma'al Abror¹, Bawa Adiwirno², Retno Kusniati²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang. Hp. 085868967980, email : maal.abror32@gmail.com

²Dosen Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang dihadapi penduduk Indonesia adalah tingginya penyakit karies. Berdasarkan survey *World Health Organization* (WHO) tahun 2007, sebanyak 77% anak Indonesia berusia 12 tahun menderita karies gigi. Salah satu faktor utama penyebab karies yaitu susunan gigi (*host*) yang berjejal, dimana posisi gigi keluar dari lengkung rahang. Susunan gigi berjejal sangat sulit dibersihkan dengan menyikat gigi, kondisi ini dapat menyebabkan penumpukan debris dan kalkulus yang merupakan salah satu faktor resiko terjadinya karies. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan indeks OHI-S dan DMF-T pada anak dengan susunan gigi berjejal, normal dan diastema di SMPN 3 Dempet Demak. **Metode:** *Observational analytic* dengan desain *cross-sectional*. Populasi sebesar 300 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel 93 dengan 31 anak susunan gigi berjejal, 31 anak susunan gigi normal dan 31 anak susunan gigi diastema. Pengambilan data dengan *screening* berdasarkan susunan gigi, indeks OHI-S dan DMF-T. Analisis data menggunakan uji beda *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata OHI-S anak dengan susunan gigi berjejal 2,4; susunan gigi normal 1,46 dan susunan gigi diastema 1,12. Rata-rata DMF-T anak dengan susunan gigi berjejal 3,3; susunan gigi normal 1,26 dan susunan gigi diastema 0,93. **Simpulan:** Terdapat perbedaan yang signifikan indeks OHI-S dan DMF-T pada anak dengan susunan gigi berjejal dengan diastema, namun tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada anak dengan susunan gigi normal dengan diastema.

Kata Kunci: Karies, gigi berjejal, maloklusi, OHI-S, DMF-T

**THE DIFFERENCE INDEX DMF-T AND OHI-S IN CHILDREN WITH
ARRANGEMENT OF TEETH CROWDING, NORMAL AND DIASTEMA IN SMPN 3
DEMPET DEMAK**

Muhammad Iqbal Ma'al Abror¹, Bawa Adiwirno², Retno Kusniati²

¹The Student of Dental Education Program, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah University
Semarang

Phone. 085868967980, Email: maal.abror32@gmail.com

²The Lecturer of Dental Education Program, Faculty of Dentistry, Muhammadiyah University
Semarang

ABSTRACT

Background: One of oral health problems facing the population of Indonesia is height tooth hard tissue diseases or caries. Based on surveys of the World Health Organization (WHO) in 2007, as many as 77% Indonesia 12 years old children suffered dental caries. One of the main factors cause dental caries is host that crowding, where the position of the teeth out of the curved jaw. Crowding teeth is very difficult to cleaned by brushing the teeth, this condition can cause accumulation of debris and calculus which is one of the risk factors for the occurrence of caries. The purpose of this research is to know the difference index of OHI-S and DMF-T on child teeth crowding, normal and diastema in SMPN 3 Dempet Demak. **Methods:** Observational analytic with cross-sectional design. Population of 300 students. Sampling using a purposive sampling method. The number of samples 93 with 31 child crowding teeth, 31 child normal teeth and 31 child diastema teeth. Data retrieval with screening based on the arrangement of the teeth, the index S-OHI and DMF-T. Analysis of the data using a different test of Kruskal-Wallis and Mann-Whitney. **Results:** The results showed that the average value of OHI-S children with crowding teeth 2.4; normal teeth 1.46 and diastema 1.12. The average DMF-T children with crowding teeth 3.3; normal teeth 1.26 and diastema 0.93. **Conclusion:** There is significant differences index OHI-S and DMF-T on child with the arrangement of the teeth crowding with diastema, but there is no significant differences in a child with the arrangement of the normal teeth with diastema. **Keywords:** Caries, crowding teeth, malocclusion, OHI-S, DMF-T